PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN SHOPEE PAYLATER DAN LIFE STYLE TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA

Sulistyo Budi Utomo[1], Hamka[2], Burhanuddin[3], Devi Yuliantina[4], Musran Munizu[5]
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Surabaya[1], Universitas Muhammadiyah Bone[2], Universitas Puangrimaggalatung[3], Universitas Muhammadiyah Palangkaraya[4], Universitas Hasanuddin[5]
sulistyo@stiesia.ac.id

Abstrak

Perilaku komsumtif ini kerap kali dikaitkan dengan kegemaran untuk berbelanja yang didasarkan oleh keinginan dan stres atas aktivitas yang dilakukan sehingga seseorang rela untuk mengorbankan segala sesuatu demi memiliki produk atau jasa yang diinginkan. Perilaku konsumsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat serta kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan shopee paylater dan life style terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Hasil penelitian ini telah menemukan bahwa penggunaan shopee paylater dan life style berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Konsumtif Mahasiswa, Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style*

1. PENDAHULUAN

Pada dasarnya gambaran seorang mahasiswa adalah sekelompok pemuda yang mengisi waktunya dengan menambah ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian, serta mengisi keseharian mereka dengan berbagai macam kegiatan positif yang memiliki orientasi menuju masa depan, sebagai manusia yang bermanfaat dan berpikir secara rasional yaitu dengan mementingkan kebutuhan dibandingkan keinginan, serta tidak tergoda akan pengaruh yang berkembang baik di dalam kampus maupun di luar kampus. Kenyataan yang banyak dijumpai saat ini justru mahasiswa lebih mementingkan uang sakunya untuk membeli berbagai macam barang bermerek untuk mengikuti trend kekinian dibanding untuk membeli perlengkapan kampus yang lebih penting untuk perkuliahan. Konsumsi yang berlebihan dan tanpa perencanaan disebut juga dengan perilaku konsumtif (Utami et al., 2023).

Komsumsi diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh masyarakat yang terjadi karena sebuah keharusan untuk memenuhi suatukebutuhan. Perilaku komsumtif ini kerap kali dikaitkan dengan kegemaran untuk berbelanja yang didasarkan oleh keinginan dan stres atas aktivitas yang dilakukan sehingga seseorang rela untuk mengorbankan segala sesuatu demi memiliki produk atau jasa yang diinginkan. Perilaku konsumsi mahasiswa sangat dipengaruhi oleh perkembangan zaman yang semakin modern, teknologi yang berkembang pesat serta kehidupan manusia yang dinamis diiringi dengan tingkat pendapatan yang semakin meningkat. Perkembangan teknologi komunikasi, elektronik dan keuangan mendukung mahasiswa memiliki akses yang tanpa batas terhadap informasi mengenai produk atau layanan yang diinginkan sehingga lebih mudah terpengaruh untuk bertindak konsumtif.

E-commerce yang dikenal publik sejak tahun 1994 kini telah mengalami perubahan, mulanya e-commerce digunakan untuk media promosi dan iklan di sebuah website, kemudian seiring dengan berjalannya waktu e-commerce berkembang menjadi media perdagangan yang memanfaatkan fasilitas elektronik dan internet yakni berupa jaringan komputer dan televisi. Angka pengguna ecommerce di Indonesia berangsur mengalami kenaikan setiap tahunnya. Indonesia menjadi peringkat pertama dan negara tertinggi di dunia dengan pertumbuhan nilai perdagangan e-commerce mencapai 78% dan pada tahun 2021 hampir seluruh dari total 88% pemakai internet Indonesia telah membeli produk di situs belanja online (Fitria et al., 2022). Diantara aplikasi e-commerce lain, shopee menjadi aplikasi dengan jumlah pengguna paling tinggi di Indonesia. Shopee ialah e-commerce yang menawarkan beragam metode pembayaran, diantaranya adalah COD (Cash on Delivery), shopee pay, shopee paylater, transfer bank dan pembayaran melalui waralaba. Shopee paylater yaitu fitur metode pembayaran yang dapat dibayar dengan dua pilihan, yakni "bayar nanti" yang dapat di bayar setelah tanggal jatuh tempo terbit dan kredit dengan tenggat waktu 3, 6 dan 12 bulan. Adanya fitur shopee paylater memungkinkan individu merubah gaya hidup yang cenderung mengikuti trend atau yang tengah menjadi topik hangat di berbagai kalangan media sosial, mengingat saat ini mudah mengakses internet di ponsel masing-masing kapanpun dan dimanapun berada.

Sehingga perubahan gaya hidup ini memungkinkan individu menjadi berperilaku konsumtif, yakni perilaku yang dilakukan semata-mata untuk memenuhi keinginan bukan kebutuhan. Seseorang yang berperilaku konsumtif bertindak tanpa mempertimbangkan secara rasional dan tanpa berpikir panjang sehingga dapat merugikan diri sendiri.

2. KAJIAN PUSTAKA

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan Menurut Gallardo dan Libot seperti dikutip dalam Ismanto, menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan gabungan dari kesadaran dan juga pengetahuan bisnis serta keuangan, kesanggupan finansial, manajemen keuangan dan perencanaan. Selaras dengan pendapat Aprea dkk seperti dikutip dalam Gunawan bahwa literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dan juga pemahaman mengenai risiko keuangan, konsep keuangan, kemampuan, kepercayaan diri dan motivasi sebagai peran dalam membuat keputusan mengenai keuangan dan juga mensejahterakan keuangan individu maupun masyarakat.

Penggunaan Shopee Paylater

Shopee paylater adalah salah satu fitur dari aplikasi shopee yang saat ini banyak digunakan dan dimanfaatkan oleh sebagian orang. Shopee paylater ialah cara pembayaran yang tersedia di aplikasi shopee. Fitur ini memiliki dua pilihan tenggat waktu pembayaran, yakni "bayar nanti" yang dapat dibayar ketika tagihan diterbitkan dan sistem kredit dengan beberapa waktu pembayaran. Mekanisme penggunaan shopee paylater ini cukup mudah. Pengguna hanya perlu memilih barang yang akan di beli kemudian memilih metode pembayaran shopee paylater kemudian memilih tenggat waktu yang akan di ambil. Ada pilihan tenggat waktu yang dapat di bayar selama beberapa bulan. Opsi yang ada yaitu 3 kali pembayaran/tiga bulan, 6 kali pembayaran dan 12 kali pembayaran. Menurut Kurniasri dan Fisabilillah dikutip dalam Chusnul dan Mifta bahwa bunga cicilan pada fitur ini sebanyak 2,95% untuk pembelian dengan bayar nanti dalam kurun waktu satu bulan. Setiap transaksi akan dikenakan biaya penanganan 1% dan apabila ada keterlambatan pembayaran maka akan dikenakan denda sebesar 5%.

Life Style

Life Style Menurut Lamb, Hair & McDaniel seperti dikutip dalam Septiana bahwa life style adalah variabel gaya hidup yang dipahami sebagai suatu karakteristik psikografis karena aktivitas, minat dan opini merupakan variabel yang berorientasi psikologi yang dapat diukur. Gaya hidup mempengaruhi perilaku individu dan menentukan pola konsumsi individu tersebut. Gaya hidup adalah karakteristik dari modernitas. Artinya, individu atau kelompok yang hidup dalam modernitas maka akan cenderung memakai life style sebagai gagasan guna merepresentasikan tindakannya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan shopee paylater dan life style terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Tehnik pengumpulan data yang digunakan melibatkan pengiriman kuesioner yang telah menerima sekitar 175 tanggapan responden. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang tersebar di Indonesia, dan metode analisisnya menggunakan software SPSS.

Gambar 1 Kerangka Konseptual

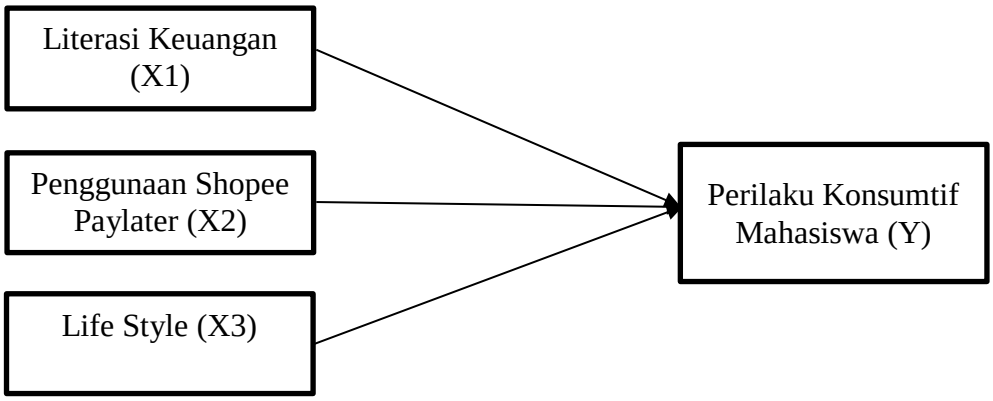

Sumber: Data diolah peneliti 2024

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi. Variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Statistic Non-Parametik Kolomogorov-Smirnov*. Data dinyatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi lebih dari 0,05. Berikut ini merupakan hasil uji normalitas pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.91838202
Most Extreme Differences	Absolute	.159
	Positive	.098
	Negative	-.159
Kolmogorov-Smirnov Z		1.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.208
a. Test distribution is Normal. b. Calculated from data.		

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1.064 dan nilai signifikansi 0.208 > 0.05. Jadi dapat dikatakan bahwa nilai Residual berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan ke analisis berikutnya yaitu analisis regresi.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Dalam regresi yang baik harusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel. Berikut ini adalah hasil uji multikolinearitas pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
	Literasi Keuangan	.302	2.789
	Penggunaan Shopee Paylater	.320	2.674
	Life Style	.312	2.671

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak terjadi multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Dikarenakan nilai signifikasi *tolerance* dari seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunkan uji Metode Glejser untuk menguji apakah ada tidaknya masalah homokedastisitas. Adapun hasil uji ada pada gambar sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	2.592	.858		3.020	.004
Literasi Keuangan	-.106	.088	.299	1.197	.271
Penggunaan Shopee Paylater	.117	.134	.291	.874	.298
Life Style	.201	.145	.289	.765	.391
a. Dependent Variable: res2					

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2023

Berdasarkan hasil uji pada tabel di atas, menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan (X_1) memiliki nilai signifikan 0.271 > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Literasi Keuangan (X_1). Dan pada variabel Penggunaan Shopee Paylater (X_2) memiliki nilai signifikan 0.298 > 0,05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Penggunaan Shopee Paylater (X_2). Life Style (X^3) memiliki nilai signifikan 0.391 > 0.05 maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada variabel Life Style.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis linear regresi berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen, (X1, X2 dan X3) dengan variabel dependen (Y). analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berikut ini adalah hasil uji analisis regresi berganda menggunakan SPSS, yang dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

a. Hasil Uji t

Uji t merupakan menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X_1, X_2, dan X_3) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikan 0,05 (5%) dan *Degree of freedom* (df) = n-k. Berdasarkan kriteria sebagai berikut.

a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel}.
   1) Jika nilai $t_{tabel} > t_{hitung}$, maka H_o ditolak dan H_1 diterima.
   2) Jika nilai $t_{tabel} < t_{hitung}$, maka H_o diterima dan H_1 ditolak.
b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi
   1) Apabila nilai sig > 0,05 maka H_o diterima dan H_1 ditolak.
   2) Apabila nilai sig < 0,05 maka H_1 diterima dan H_o ditolak.

Tabel 5. Hasil Uji t

Coefficients[a]					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.295	1.338		.193	.897
Literasi Keuangan	.429	.138	.363	1.081	.801
Penggunaan Shopee Paylater	.673	.209	.472	3.002	.004
Life Style	.589	.307	.475	2.832	.002
a. Dependent Variable: Perilaku Konsumtif Mahasiswa					

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Tabel 5 menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan nilai t-statistik 1.081 dan nilai p-value 0.001 > 0.05. Penggunaan Shopee Paylater berpengaruh terhadap terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan nilai t-statistik 3.002 dan nilai p-value 0.004 < 0.05. Life Style berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dengan nilai t-statistik 2.832 dan nilai p-value 0.002 < 0.05.

b. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi adalah kemampuan variabel dependen untuk dapat dijelaskan oleh variabel independen. Hasil uji koefisien determinasi tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.681[a]	.695	.786	2.034
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater, Life Style				

Sumber: Data yang diolah peneliti dengan SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0.786 yang berarti 78,6%. Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style secara simultan berpengaruh terhadap variabel Perilaku Konsumtif Mahasiswa Y sebesar 78,6%. Sedangkan sisanya 100% - 78,6% = 21,4% dipengaruhi oleh variabel diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Pembahasan

Literasi Keuangan Tidak Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik. Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan dengan tujuan mencapai kesejahteraan. Semakin mahasiswa memiliki kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik, maka akan lebih selektif dalam membelanjakan uangnya sehingga terhindar dari perilaku konsumtif. Namun, hasil penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif. Hal ini ditunjukkan dengan mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dengan baik tidak selalu dapat mengelola keuangannya dengan baik. Sebagai contoh, mahasiswa yang sudah memiliki bekal mata kuliah mengenai literasi keuangan akan tetapi tidak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehar-hari sehingga mahasiswa tidak bisa mengendalikan pengeluarannya dan berperilaku konsumtif.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Abdurrohman, 2023; Ilham et al., 2018; D. Lestari et al., 2023; D. S. Lestari et al., 2024; Putri & Priantilianingtiasari, 2023; M. M. Sari et al., 2023a) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Penggunaan Shopee Paylater Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan shopee paylater berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, yang berarti bahwa cukup banyak mahasiswa yang membeli produk dengan sistem kredit dengan berbagai alasan. Salah satu alasan mahasiswa menggunakan fitur shopee paylater adalah karena uang saku terbatas namun kebutuhan seringkali melebihi budget sehingga mereka menggunakan fitur ini. Selain itu, fitur shopee paylater membantu mahasiswa yang sedang dalam kesulitan keuangan namun kebutuhan mendesak, seperti membeli buku untuk menunjang perkuliahan. Sehingga terpaksa menggunakan fitur shopee paylater. Terlebih lagi saat tanggal cantik seperti tanggal 01 Januari, shopee akan mengadakan promo besar-besaran sehingga membuat mahasiswa seringkali tergiur. Hal ini terjadi setiap bulan saat tanggal dan bulan memiliki angka serupa atau biasa disebut dengan angka cantik seperti 12.12. Selain diskon tanggal cantik, shopee juga seringkali memberikan cashback berupa koin apabila customer menggunakan metode pembayaran shopee paylater. Hal tersebut membuat banyak customer yang tergiur sehingga mereka dengan mudah memilih dan menggunakan fitur shopee paylater.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Amiroh, Nafiisah & Laili, Nur, Indah, 2023; Fitri et al., 2022; Islami et al., 2023; Julita et al., 2022; Nurfadilah & Rohmah Maulida, 2023; Rahima & Cahyadi, 2022; E. A. Sari et al., 2023) yang menemukan bahwa penggunaan shopee paylater berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Life Style Berpengaruh Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa life style berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Life style memberikan gambaran tentang perilaku individu, yakni mengenai bagaimana kehidupan, bagaimana ia membelanjakan uang dan bagaimana memanfaatkan waktu yang ia miliki. Gaya hidup mempengaruhi pembelian, kebiasaan yang berubah dan perilaku pembelian yang cenderung konsumtif. Hal ini tak terelakkan, salah satunya dikarenakan trend masa kini begitu mudah dijangkau melalui media manapun sehingga kerap kali dan tak jarang mahasiswa mengikuti perkembangan trend demi mendapatkan status dan kelas sosial. Seperti saat mereka menggunakan busana terbaru atau import maka akan ada kemungkinan banyak mata yang memandang dan memuji gaya busana mereka. Peristiwa ini akan memberikan mereka kepuasan tersendiri sehingga cukup banyak orang yang mengikuti trend demi sebuah pujian dan strata sosial.

Hasil penelitian ini sejalan dengan beberapa penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Feryanto & Trisnaningsih, 2023; Melyaningrum & Hidayati, 2023; Nurunnisa et al., 2023; Panu, 2024; M. M. Sari et al., 2023b) yang menemukan bahwa life style berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan shopee paylater dan life style berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Namun literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dalam penelitian ini. Artinya, mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan dengan baik tidak selalu dapat mengelola keuangannya dengan baik. Hal ini disebabkan karena mahasiswa tidak menerapkan ilmu yang sudah didapatkan selama perkuliahan dalam kehidupan sehari hari. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel terbaru yang belum diteliti dalam penelitian ini.

REFERENSI

Abdurrohman. (2023). Pengaruh Literasi Ekonomi Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif. *NATUJA : Jurnal Ekonomi Syariah*, *2*(2), 098–105.

Amiroh, Nafiisah, L., & Laili, Nur, Indah, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis. *Edunusa: Journal of Economics and Business Education*, *3*(1), 41–50. https://journal.inspirasi.or.id/index.php/edunusa

Feryanto, A. R., & Trisnaningsih, S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Hedonisme, dan Perencanaan Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *5*(5), 2742–2754. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i5.4334

Fitri, W., Putri, J. S., Fadhilah, F., & Elvina, S. N. (2022). Perilaku Konsumtif Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang Pengguna Shopee di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Qalb : Jurnal*

Psikologi Islam, *13*(2), 86–95. https://doi.org/10.15548/alqalb.v13i2.4250

Fitria, E., Elvina, E., & Pitriyani, P. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Shopeepay Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Universitas Labuhanbatu. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, *3*(2), 276–280. https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i2.481

Ilham, M., Saifullah, & Amor, G. S. (2018). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Prilaku Konsumtif Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Syariah. *Adl Islamic Economic*, *4*(2), 14.

Islami, F., Rafidah, & Lubis, P. A. (2023). Pengaruh Penggunaan E-Money Dan Sistem Pembayaran Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Febi Uin Sulthan Thaha Saifuddin Jambi Dalam Pespektif Syari'Ah. *INFOTECH Journal*, *9*(2), 339–344. https://doi.org/10.31949/infotech.v9i2.6072

Julita, E., B, I., & Yustati, H. (2022). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylatter Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, *8*(03), 2953–2957. http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6775

Lestari, D., Ilato, R., Ardiansyah, Hafid, R., Mahmud, M., & Alwi, N. M. (2023). Pengaruh Kecakapan Hidup (life skill) Dan Gaya Hidup (life style) Terhadap Pola Hidup Konsumtif Mahasiswa. *Oikos-Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi Dan Bisnis*, *16*(1), 1–15.

Lestari, D. S., Mutmainah, K., & Romandhon. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengendalian Diri, Gaya Hidup, Dan Budaya Digital Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa (Studi Kasus pada Mahasiswa UNSIQ Fakultas Ekonomi dan Bisnis). *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, *4*(1), 119–128.

Melyaningrum, S., & Hidayati, A. N. (2023). Perilaku Keuangan Mahasiswa FEBI UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung angkatan 2019-2021. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, *4*(5), 7006–7020.

Nurfadilah, F., & Rohmah Maulida, I. S. (2023). Analisis Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Syariah Unisba terhadap Penggunaan Shopeepaylater ditinjau dari Etika Konsumsi dalam Islam. *Jurnal Riset Ekonomi Syariah*, *3*(1), 63–66. https://doi.org/10.29313/jres.v3i1.1751

Nurunnisa, I., Marliani, S., & Yuliawati, J. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan E-money terhadap Perilaku Konsumtif: Studi pada Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angakatan 2019. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(2), 2417–2430. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i2.5300

Panu, Y. R. (2024). Pengaruh Gaya Hidup Hedonisme, Prilaku Konsumtif dan Pentingnya Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Asrama Asmadewa Yogyakarta. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(4), 4436–4452. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i4.941

Putri, A. L., & Priantilianingtiasari, R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Shopee Paylater dan Life Style terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa: *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, *6*(3), 1245–1261. https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i3.3740

Rahima, P., & Cahyadi, I. (2022). Pengaruh Fitur Shopee Paylater terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Universitas Mataram. *Target : Jurnal Manajemen Bisnis*, *4*(1), 39–50. https://doi.org/10.30812/target.v4i1.2016

Sari, E. A., Latifah, I., & Ararizki, M. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Shopee Paylater Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Muslim. *IJM: Indonesian Journal of Multidisciplinary*, *1*(1), 387–400. https://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/view/144%0Ahttps://journal.csspublishing.com/index.php/ijm/article/download/144/93

Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023a). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Angkatan 2018-2019. *Journal of Creative Student Research (JCSR)*, *1*(2), 137–151.

Sari, M. M., Nengsih, T. A., & Syahrizal, A. (2023b). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa R. *Ekuivalensi Jur Nal Ekonomi Bisnis*, *1*(2), 137–151.

Utami, M. R., Meriyati, M., & Aravik, H. (2023). Pengaruh Penggunaan Sistem Pembayaran Shopee PayLater Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Kecamatan Ilir Barat II Kota Palembang Serta Pandangan Perspektif Ekonomi Islam Terhadapnya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, *3*(2), 269–282. https://doi.org/10.36908/jimpa.v3i2.235